

PENGARUH PENYULUHAN ASI EKSKLUSIF MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS SIMPANG EMPAT

Ayu Amalia Putri¹, Rita Kirana², Fitria Jannatul Laili³
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Email: ayu.amel06@gmail.com

Keywords

Exclusive Breastfeeding, Counseling, Leaflet Media

Abstrak

Exclusive breastfeeding for infants during the first 6 months of life has been proven to provide significant benefits for the growth, health, and development of the baby. However, the rate of exclusive breastfeeding in Indonesia remains low. This study aims to analyze the effect of exclusive breastfeeding counseling using leaflet media on the knowledge and attitudes of pregnant women in the working area of Simpang Empat Health Center, Tanah Bumbu Regency. The research method used was a quasi-experimental design with a pretest-posttest approach involving two groups: the intervention group that received counseling using leaflet media and the control group that did not use any media. The results showed that the intervention group experienced a significant increase in knowledge (from 0% to 38.9%) and positive attitudes (from 44.4% to 50%) after receiving counseling using leaflet media. In contrast, the control group showed a lower increase. In conclusion, the use of leaflet media in exclusive breastfeeding counseling is effective in improving the knowledge and attitudes of pregnant women, thus it is recommended as a practical and easy-to-understand educational medium.

ASI Eksklusif, Penyuluhan, Media Leaflet

Pemberian ASI eksklusif pada bayi selama 6 bulan pertama kehidupan terbukti memiliki manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan, kesehatan, dan perkembangan bayi. Namun, tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan ASI eksklusif menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Metode penelitian yang digunakan adalah desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest yang melibatkan dua kelompok: kelompok yang diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan (dari 0% menjadi 38,9%) dan sikap positif (dari 44,4% menjadi 50%) setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet. Sebaliknya, kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih rendah. Kesimpulannya, penggunaan media leaflet dalam penyuluhan ASI eksklusif efektif untuk

meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil, sehingga direkomendasikan sebagai media edukasi yang praktis dan mudah dipahami.

1. PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi telah terbukti memberikan manfaat signifikan bagi pertumbuhan, kesehatan, dan perkembangan bayi. ASI mengandung berbagai zat gizi yang sangat dibutuhkan bayi, seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral, serta antibodi yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai infeksi. Dengan memberikan ASI eksklusif, bayi memperoleh berbagai manfaat fisik dan psikologis, yang mendukung daya tahan tubuhnya dan mengoptimalkan tumbuh kembangnya pada masa awal kehidupan. ASI juga memiliki dampak positif yang panjang, tidak hanya untuk bayi, tetapi juga bagi kesehatan ibu. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang menyusui secara eksklusif memiliki peluang lebih rendah untuk mengalami beberapa masalah kesehatan seperti kanker payudara, kanker ovarium, dan osteoporosis. Selain itu, pemberian ASI juga membantu proses pemulihan ibu setelah melahirkan dan mempercepat kembalinya rahim ke ukuran semula.

Namun, meskipun manfaat ASI eksklusif sudah sangat jelas, tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020, tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya mencapai 66,1%, jauh dari target nasional sebesar 80%. Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang belum memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan pertama kehidupannya. Hal ini tentu menjadi permasalahan besar karena dapat berdampak pada kesehatan jangka panjang bayi dan ibu. Salah satu penyebab utama rendahnya pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif. Banyak ibu yang belum sepenuhnya memahami pentingnya ASI eksklusif dan lebih memilih untuk memberikan susu formula, meskipun ASI eksklusif adalah pilihan terbaik bagi bayi. Tidak sedikit juga ibu yang merasa kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif, baik karena masalah medis, pekerjaan, maupun ketidaktahuan tentang cara yang tepat dalam menyusui.

Dalam menghadapi masalah ini, penyuluhan kesehatan menjadi langkah yang sangat penting. Penyuluhan yang dilakukan dengan cara yang tepat dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pentingnya pemberian ASI

eksklusif. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam memberikan penyuluhan adalah melalui penggunaan media leaflet. Media leaflet adalah alat penyuluhan yang berupa brosur atau selebaran yang berisi informasi penting yang dikemas secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Media ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain praktis, hemat biaya, dan dapat digunakan sebagai bahan edukasi yang dapat dibaca kapan saja dan di mana saja. Selain itu, leaflet dapat menjangkau banyak ibu hamil di berbagai wilayah, termasuk daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh penyuluhan langsung.

Leaflet sebagai media penyuluhan memungkinkan ibu hamil untuk membaca dan memahami materi mengenai ASI eksklusif dengan cara yang lebih mandiri. Dengan informasi yang jelas dan mudah dipahami, ibu hamil dapat belajar tentang manfaat ASI eksklusif, cara pemberian ASI yang benar, serta tantangan dan solusi yang mungkin mereka hadapi selama masa menyusui. Leaflet juga memberikan kesempatan bagi ibu untuk membaca ulang materi yang telah disampaikan, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat lebih dipahami dan diterapkan dengan baik. Selain itu, penggunaan media leaflet dapat menciptakan keterlibatan yang lebih besar antara ibu hamil dan informasi yang diberikan, karena ibu hamil dapat mempelajari materi tersebut sesuai dengan kecepatan dan waktu luang mereka.

Penyuluhan menggunakan media leaflet juga memberikan fleksibilitas yang tinggi, terutama dalam konteks pelayanan kesehatan di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan fasilitas. Dengan media leaflet, penyuluhan dapat dilakukan secara lebih luas dan tidak terbatas pada jadwal kunjungan tertentu. Ini sangat penting untuk meningkatkan akses ibu hamil terhadap informasi kesehatan yang relevan dengan kondisi mereka, terutama di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh tenaga medis. Dengan demikian, penggunaan media leaflet tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif, tetapi juga dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif secara keseluruhan di Indonesia.

Selain itu, media leaflet juga dapat mengatasi masalah waktu yang sering menjadi kendala dalam penyuluhan kesehatan, terutama bagi ibu hamil yang sibuk dengan berbagai aktivitas harian mereka. Leaflet dapat dibawa pulang dan dibaca kapan saja, memungkinkan ibu hamil untuk mempelajari informasi yang mereka butuhkan tanpa harus menghadiri sesi penyuluhan tatap muka. Dalam banyak kasus, ibu hamil mungkin

merasa terburu-buru atau tidak memiliki cukup waktu untuk mengikuti penyuluhan langsung, tetapi dengan adanya media leaflet, mereka tetap dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai pemberian ASI eksklusif.

Mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi oleh ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif, penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan media leaflet diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh penyuluhan ASI eksklusif menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Dalam penelitian ini, kelompok ibu hamil yang menerima penyuluhan menggunakan media leaflet akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan penyuluhan dengan media tersebut. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah menerima penyuluhan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penyuluhan ASI eksklusif menggunakan media leaflet akan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia, serta memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan media leaflet dalam penyuluhan kesehatan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi penyuluhan yang lebih efektif untuk mendukung pemberian ASI eksklusif di masa depan.

Selain pengetahuan, sikap ibu terhadap ASI eksklusif juga memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Sikap positif terhadap pemberian ASI eksklusif akan mempengaruhi keputusan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya, meskipun ada berbagai tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, penting untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu mengenai manfaat ASI eksklusif, tetapi juga untuk mengubah sikap mereka agar lebih mendukung pemberian ASI eksklusif. Dalam hal ini, media leaflet dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengedukasi ibu hamil dan membantu mereka mengubah sikap terhadap pemberian ASI eksklusif, dengan cara yang mudah dipahami dan praktis.

Dengan demikian, penggunaan media leaflet dalam penyuluhan ASI eksklusif diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia, serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu, tetapi juga pada pemanfaatan media yang mudah diakses dan efektif dalam menyampaikan informasi penting kepada masyarakat. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan dan praktisi kesehatan dalam merancang program penyuluhan yang lebih efektif untuk mendukung pemberian ASI eksklusif di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen untuk menganalisis pengaruh penyuluhan ASI eksklusif menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Desain ini memilih dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif sebelum dan sesudah intervensi.

Ruang lingkup penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Simpang Empat. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif dan sikap mereka terhadap pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan diukur dengan kuesioner yang mencakup informasi mengenai manfaat dan cara pemberian ASI, sedangkan sikap diukur dengan skala likert tentang sikap positif atau negatif terhadap ASI eksklusif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Simpang Empat pada tahun 2024, dengan sampel sebanyak 36 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sampel ini dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing terdiri dari 18 ibu hamil. Kelompok intervensi menerima penyuluhan dengan media leaflet, sedangkan kelompok kontrol tidak.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah media leaflet yang berisi informasi tentang ASI eksklusif dan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu. Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyuluhan, kemudian dianalisis dengan uji t-test untuk sampel berpasangan untuk menguji perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol.

Analisis dilakukan menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis bahwa penyuluhan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap ASI eksklusif.

3. HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

Tabel 1. Pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang ASI Eksklusif menggunakan media leaflet pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Simpang Empat

Kategori Pengetahuan Ibu Hamil	Media Leaflet			
	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	0	0.0	7	38.9
Cukup	6	33.3	9	50.0
Kurang	12	66.7	2	11.1
Total	18	100.0	18	100.0

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan ASI eksklusif menggunakan media leaflet, pengetahuan ibu hamil didominasi kategori kurang (66,7%; 12 orang), dengan kategori cukup (33,3%; 6 orang) dan tidak ada yang kategori baik (0%). Setelah penyuluhan, pengetahuan meningkat dengan kategori baik (38,9%; 7 orang), cukup (50,0%; 9 orang), dan kurang (11,1%; 2 orang). Total sampel masing-masing metode adalah 18 orang.

Tabel 2. Sikap sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang ASI Eksklusif menggunakan media leaflet pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang

Empat.

Kategori Sikap Ibu Hamil	Media Leaflet			
	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Positif	8	44.4	9	50.0
Negatif	10	55.6	9	50.0
Total	18	100.0	18	100.0

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan tentang ASI eksklusif, sikap ibu hamil bervariasi. Melalui media leaflet, 8 orang (44,4%) memiliki sikap positif dan 10 orang (55,6%) sikap negatif. Setelah penyuluhan, sikap positif

meningkat menjadi 9 orang (50,0%), sementara sikap negatif tetap 9 orang (50,0%). Total sampel pada masing-masing metode adalah 18 orang (100,0%).

Tabel 3. Pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang ASI Eksklusif Tanpa media pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat

Kategori Sikap Ibu Hamil	Tanpa Media			
	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Positif	0	0.0	5	27.8
Negatif	10	55.6	8	44.4
Kurang	8	44.4	5	27.8
Total	18	100.0	18	100.0

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif tanpa media (KIE) mayoritas berada dalam kategori cukup (55,6%; 10 orang), diikuti kategori kurang (44,4%; 8 orang), dan tidak ada dalam kategori baik (0%). Setelah penyuluhan metode ceramah, 5 orang (27,8%) berada dalam kategori baik, 8 orang (44,4%) dalam kategori cukup, dan 5 orang (27,8%) masih dalam kategori kurang. Total sampel masing-masing metode adalah 18 orang (100,0%).

Tabel 4. Sikap sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang ASI Eksklusif Tanpa Media media leaflet pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat

Kategori Sikap Ibu Hamil	Media Leaflet			
	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Positif	11	61.1	8	44.4
Negatif	7	38.9	10	55.6
Total	18	100.0	18	100.0

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan tanpa media, mayoritas ibu hamil, yaitu 11 orang (61,1%), memiliki sikap positif, dan 7 orang (38,9%) memiliki sikap negatif. Setelah penyuluhan, ibu hamil dengan sikap positif berkurang menjadi 8 orang (44,4%), sementara yang memiliki sikap negatif meningkat menjadi 10 orang (55,6%). Total sampel masing-masing metode tetap 18 orang (100,0%).

B. Analisa Bivariat

- 1) Pengaruh media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat

Tabel 5. Pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif

	Hasil Statistik	
	Media Pre dan Post Test Media Leaflet	Media Pre dan Post Test Media Leaflet
Z	-3.314	-2.138
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001	,033

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah pre-test dan post-test media leaflet, nilai $z = -3,314$ dan $p\text{-value} = 0,001$. Sedangkan tanpa media, nilai $z = -2,138$ dan $p\text{-value} = 0,033$. Karena $p\text{-value} < 0,05$, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh signifikan dari penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif.

- 2) Pengaruh media leaflet terhadap sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat

Tabel 6. Pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif

	Hasil Statistik	
	Media Pre dan Post Test Media Leaflet	Media Pre dan Post Test Media Leaflet
Z	-3.753	-3.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,002

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah pre-test dan post-test media leaflet, nilai $z = -3,753$ dan $p\text{-value} = 0,000$. Sedangkan tanpa media, nilai $z = -3,091$ dan $p\text{-value} = 0,002$. Karena $p\text{-value} < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.

- 3) Perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif pada kelompok dengan media leaflet dan tanpa media

Tabel 7. Perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif pada kelompok dengan media leaflet dan tanpa media

Pre dan Post Test Dengan Media Leaflet	Media Pre dan Post Test Media Leaflet			
	N	%	N	%
Pengetahuan yang nilai menurun	0	0,00	2	11,1
Pengetahuan yang nilai menjadi meningkat	13	72,2	9	50
Pengetahuan yang nilai tidak berubah	5	27,8	7	38,9
Total	18	100,0	18	100,0

Tabel 7 menunjukkan bahwa pada kelompok menggunakan media leaflet, terdapat 13 data positif yang menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah penyuluhan, dengan rata-rata mean rank 91,00. Sementara itu, pada kelompok tanpa media, terdapat 9 data positif dengan rata-rata mean rank 6,11.

- 4) Perbedaan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif pada kelompok dengan media leaflet dan tanpa media

Tabel 7. Perbedaan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif pada kelompok dengan media leaflet dan tanpa media

Pre dan Post Test Dengan Media Leaflet	Media Pre dan Post Test Media Leaflet			
	N	%	N	%
Pengetahuan yang nilai menurun	0	0,0	1	5,5
Pengetahuan yang nilai menjadi meningkat	16	88,9	13	72,2
Pengetahuan	2	11,1	4	22,2

yang nilai tidak berubah				
Total	18	100,0	18	100,0

Tabel 8 menunjukkan bahwa pada kelompok menggunakan media leaflet, terdapat 16 data positif dengan rata-rata mean rank 136,00, menunjukkan peningkatan sikap ibu hamil setelah penyuluhan. Sementara pada kelompok tanpa media, terdapat 13 data positif dengan rata-rata mean rank 7,77.

PEMBAHASAN

a. Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Leaflet

Leaflet sebagai media penyuluhan membantu ibu hamil memahami pentingnya ASI eksklusif dengan cara yang mudah dipahami. Sebelum penyuluhan, banyak ibu tidak mendukung ASI eksklusif. Namun, setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet, terjadi peningkatan sikap positif yang signifikan. Penyuluhan ini membantu ibu lebih memahami manfaat ASI eksklusif, yang mendorong mereka untuk mendukungnya.

b. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tanpa Media

Penyuluhan tanpa media meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, meskipun tidak seefektif penyuluhan dengan leaflet. Sebelum penyuluhan, banyak ibu kurang mengetahui tentang durasi dan manfaat ASI eksklusif. Setelah penyuluhan, ada peningkatan pengetahuan, namun masih lebih sedikit ibu yang memiliki pengetahuan "baik" dibandingkan dengan kelompok yang diberikan leaflet.

c. Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tanpa Media

Meskipun ada peningkatan sikap positif terhadap ASI eksklusif setelah penyuluhan tanpa media, hasilnya tidak sekuat penyuluhan dengan media leaflet. Banyak ibu yang awalnya tidak yakin dengan ASI eksklusif, tetapi setelah penyuluhan, mereka lebih mendukung. Namun, tanpa media visual, perubahan sikap ini tidak secepat atau sekuat kelompok yang menggunakan leaflet.

d. Pengaruh Media Leaflet terhadap Pengetahuan

Penyuluhan menggunakan media leaflet memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Sebelum dan sesudah penyuluhan, terlihat bahwa lebih dari 50% ibu mengalami peningkatan

pengetahuan yang signifikan. Media leaflet menyampaikan informasi secara jelas, mempermudah ibu untuk memahami dan mengingatnya.

e. Pengaruh Media Leaflet terhadap Sikap

Penggunaan media leaflet juga meningkatkan sikap positif ibu hamil terhadap ASI eksklusif. Penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan leaflet, lebih banyak ibu yang mulai mendukung pemberian ASI eksklusif. Media visual ini membantu membangun pemahaman dan keyakinan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif.

f. Perbedaan Pengetahuan antara Media Leaflet dan Tanpa Media

Ada perbedaan signifikan dalam peningkatan pengetahuan antara ibu yang diberikan penyuluhan menggunakan leaflet dan yang tanpa media. Kelompok yang menggunakan leaflet mencatat peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok tanpa media. Hal ini menunjukkan bahwa visualisasi dalam leaflet mempermudah ibu dalam memahami informasi tentang ASI eksklusif.

g. Perbedaan Sikap antara Media Leaflet dan Tanpa Media

Penyuluhan dengan media leaflet menghasilkan peningkatan sikap positif yang lebih besar dibandingkan dengan penyuluhan tanpa media. Leaflet memiliki dampak yang lebih kuat dalam membentuk sikap ibu hamil terhadap ASI eksklusif, karena media visual lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan meningkatkan keyakinan ibu.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif ibu hamil terhadap ASI eksklusif. Setelah diberikan penyuluhan, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap ibu hamil, baik yang menggunakan media leaflet maupun yang tanpa media. Media leaflet terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif dibandingkan penyuluhan tanpa media.

Saran

- A. Saran Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media video untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman audiens.

- B. Perluasan lokasi penelitian dapat dilakukan untuk memperoleh sampel yang lebih bervariasi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih umum dan dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, IMS, et.al. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Astika, W. (2021) Hubungan tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar terhadap keberhasilan pemberian ASI pada ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Binangun. Gombong: Prodi S1 Keperawatan Univ.
- Astuti (2018) *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Erlangga.
- Banowati, L. (2019) *Ilmu Gizi Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (2024) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023*.
- Evi Rinata, et.al. (2019) Teknik menyusui posisi, perlekatan, dan keefektifan menghisap pada ibu menyusui. *Jurnal Kebidanan*, pp. 128–139.
- Erika Septa Prautami, et.al. (2023) Pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida trimester III di Desa Sidomulyo. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 10(1), pp. 1–18.
- Erina Eka Hatini, Heti Ira Ayue, and Lola Meyasa (2023) Komunikasi informasi edukasi (KIE) online ASI eksklusif sebagai upaya pencegahan stunting di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Abdikes*, 1(1). Available at: <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abdikes/index>
- Hidayatullah (2018) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: LPK Setia Budhi.
- Jenn Susi Sihite (2024) Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di Klinik Permata Murni Sibuluan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8), pp. 1–10.
- JW Prabawati (2019) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>
- Kemenkes RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI. Available at: https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- Koekoeh Hardjito (2023) Optimalisasi media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif. *Healthy: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(1).

- Mega Lourentin Panggabean, et.al. (2024) Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Singgabung Kecamatan Sitellu Tari Urang Julu Kabupaten PakPak Bharat. *Jurnal Ners*, 8(2), pp. 1711–1716. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Notoatmodjo, S. (2020) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhanifah Siregar and Lena Juliana Harahap (2024) Edukasi ASI eksklusif kepada ibu di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais*, 3(1), pp. 18–22.
- Novin Yetiani (2020) Pengaruh penyuluhan pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), pp. 378–387. Available at: <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Siti Fatimah, et.al. (2024) Hubungan pengetahuan dan pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura I. *Jurnal Kebidanan Bestari*, 8(1). Available at: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>
- Yetti Dynaria Siregar, et.al. (2024) Pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara. *Jurnal Jiada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(2), pp. 134–145.